

**LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN
BUKU I**



1. SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
PENGUNA ANGGARAN
2. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
3. NERACA

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2010**

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB PENGGUNA ANGGARAN**





PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN

Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 57 Telp. (0322) 321338, Fax. 321338

E-mail : dinkes@lamongan.go.id Web Site : www.lamongankab.go.id

LAMONGAN - 62211

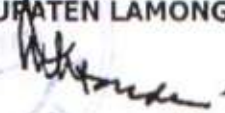
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan yang terdiri dari (a) Laporan Realiasi Anggaran (b) Neraca (c) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2010 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami,

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar Akutansi Pemerintahan.

Lamongan, 10 Januari 2011

Pengguna Anggaran
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LAMONGAN


Dr. H. MOCH. SOCHIB, MARS
NIP. 19540330 198211 1 001

NERACA



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS KESEHATAN
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2010

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2009	(Dalam Rupiah)	
			Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR	5.637.670.612,00	2.637.561.938,58	3.000.108.673,42	113,75%
Kas di Kas Daerah	-	-	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-
Piutang Pajak	-	-	-	-
Piutang Retribusi	-	-	-	-
Bagian Lancar Pinjaman kepada	-	-	-	-
Bagian Lancar Pinjaman kepada	-	-	-	-
Bagian Lancar Pinjaman kepada	-	-	-	-
Bagian Lancar Pinjaman kepada	-	-	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-
Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan	-	-	-	-
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-
Piutang Lainnya	-	-	-	-
Persediaan (Bahan Pakai Habis / Material)	5.637.670.612,00	2.637.561.938,58	3.000.108.673,42	113,75%
Jumlah Aset Lancar	5.637.670.612,00	2.637.561.938,58	3.000.108.673,42	113,75%
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Nonpermanen				
Pinjaman Kepada Perusahaan Negara	-	-	-	-
Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Investasi dalam Surat Utang Negara	-	-	-	-
Investasi dalam Proyek Pembangunan	-	-	-	-
Investasi Dana Bergilir	-	-	-	-
Jumlah Investasi Nonpermanen	-	-	-	-
Investasi Permanen				
Penyertaan Modal Pemerintah daerah	-	-	-	-
Investasi Permanen Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Investasi Permanen	-	-	-	-
Jumlah Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-
ASET TETAP	126.860.494.473,00	112.451.784.173,00	14.408.710.300,00	12,81%
Tanah	10.719.639.684,00	10.719.639.684,00	-	0,00%
Tanah	10.719.639.684,00	10.719.639.684,00	-	0,00%
Peralatan dan Mesin	39.860.986.689,00	34.313.439.439,00	5.547.547.250,00	16,17%
Alat Besar	-	-	-	-
Alat Angkutan	8.690.336.811,00	8.689.086.811,00	1.250.000,00	0,01%
Alat Bengkel	2.091.000,00	2.091.000,00	-	0,00%
Alat Pertanian	3.905.500,00	3.905.500,00	-	0,00%
Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.704.007.789,00	3.653.183.939,00	850.823.850,00	22,08%
Alat Studio dan Komunikasi	336.580.546,00	330.011.546,00	6.569.000,00	1,99%
Alat Ukur	119.724.000,00	119.724.000,00	-	0,00%
Alat Kedokteran	25.513.192.939,00	20.825.188.539,00	4.688.004.400,00	22,51%
Alat Laboratorium	491.148.104,00	490.248.104,00	900.000,00	0,18%
Alat Keamanan	-	-	-	-
Gedung dan Bangunan	76.131.435.850,00	37.527.286.250,00	38.604.149.600,00	102,87%
Bangunan Gedung	76.131.435.850,00	37.527.286.250,00	38.604.149.600,00	102,87%
Monumen	-	-	-	-
Jalan, Ingasi dan Jaringan	77.857.000,00	77.857.000,00	-	0,00%
Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Bangunan Air	3.100.000,00	3.100.000,00	-	0,00%
Instalasi	16.000.000,00	16.000.000,00	-	0,00%
Jaringan	58.757.000,00	58.757.000,00	-	0,00%
Aset Tetap Lainnya	70.575.250,00	70.575.250,00	-	0,00%
Buku Perpustakaan	38.185.250,00	38.185.250,00	-	0,00%
Barang Berwujud Kebudayaan	32.390.000,00	32.390.000,00	-	0,00%
Hewan / Ternak & Tumbuhan	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	29.742.986.550,00	(29.742.986.550,00)	-100,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	29.742.986.550,00	(29.742.986.550,00)	-100,00%
Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Jumlah Aset Tetap	126.860.494.473,00	112.451.784.173,00	14.408.710.300,00	12,81%
DANA CADANGAN				
Dana Cadangan	-	-	-	-
Jumlah Dana Cadangan	0,00	-	-	-

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2009	Jumlah	%
ASET LAINNYA	90.523.900,00	90.523.900,00	-	0,00%
Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	-	-
Tuntutan Perbendaharaan	-	-	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BOT)	-	-	-	-
Aset Tak Berwujud	70.683.900,00	70.683.900,00	-	0,00%
Aset Lain-lain / Non Produktif	19.840.000,00	19.840.000,00	-	0,00%
Jumlah Aset Lainnya	90.523.900,00	90.523.900,00	-	0,00%
JUMLAH ASET	132.588.688.985,00	115.179.870.011,58	17.408.818.973,42	15,11%
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)				
Utang Bunga				
Utang Pajak				
Pemerintah Pusat				
Pemerintah Daerah Lainnya				
Keuangan Bank				
Keuangan bukan Bank				
Bagian Lancar Utang Dalam Negeri - Obligasi				
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Lainnya				
Utang Jangka Pendek Lainnya				
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat				
Lainnya				
Bank				
bukan Bank				
Utang dalam Negeri - Obligasi				
Utang Jangka Panjang Lainnya				
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	-	-	-	-
EKUITAS DANA	5.637.670.612,00	115.179.870.011,58	(109.542.199.399,58)	-95,11%
EKUITAS DANA LANCAR		2.637.561.938,58	(2.637.561.938,58)	-100,00%
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)			-	-
Pendapatan yang Ditangguhkan			-	-
Cadangan Piutang			-	-
Cadangan Persediaan	5.637.670.612,00	2.637.561.938,58	3.000.108.673,42	113,75%
Pembayaran Utang Jangka Pendek			-	-
Jumlah Ekuitas Dana Lancar	5.637.670.612,00	2.637.561.938,58	3.000.108.673,42	113,75%
EKUITAS DANA INVESTASI	126.951.018.373,00	112.542.308.073,00	14.408.710.300,00	12,80%
Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang			-	-
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	126.860.494.473,00	112.451.784.173,00	14.408.710.300,00	12,81%
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	90.523.900,00	90.523.900,00	-	0,00%
Pembayaran Utang Jangka Panjang			-	-
Jumlah Ekuitas Dana Investasi	126.951.018.373,00	112.542.308.073,00	14.408.710.300,00	12,80%
EKUITAS DANA CADANGAN				
Diinvestasikan dalam Dana Cadangan			-	-
Jumlah Ekuitas Dana Cadangan	0,00	-	-	-
JUMLAH EKUITAS DANA	132.588.688.985,00	115.179.870.011,58	17.408.818.973,42	15,11%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	132.588.688.985,00	115.179.870.011,58	17.408.818.973,42	15,11%

Lamongan, 15 Januari 2011
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. SRI HARTANI

NIP. 19630406 198911 2 001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN





KABUPATEN LAMONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2010
DINAS KESEHATAN

Nomor Urut	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih/Kurang
1	2	3	4	5
1	PENDAPATAN	2.236.558.500,00	2.181.832.798,00	(54.725.702,00)
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	2.236.558.500,00	2.181.832.798,00	(54.725.702,00)
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah			
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	2.236.558.500,00	2.181.832.798,00	(54.725.702,00)
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah			
1.2	PENDAPATAN TRANSFER			
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan			
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak			
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak			
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum			
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus			
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya			
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus			
1.2.2.2	Dana Penyesuaian			
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi			
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak			
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya			
1.3	LAIN - LAIN PENDAPATAN YANG SAH			
1.3.1	Pendapatan Hibah			
1.3.2	Pendapatan Dana Darurat			
1.3.3	Pendapatan Lainnya			
	JUMLAH	2.236.558.500,00	2.181.832.798,00	(54.725.702,00)
2	BELANJA	69.190.307.450,00	68.158.982.498,00	1.031.324.952,00
2.1	BELANJA OPERASIONAL	54.882.994.900,00	53.917.973.698,00	965.021.202,00
2.1.1	Belanja Pegawai	43.645.316.650,00	43.223.623.957,00	421.692.693,00
2.1.2	Belanja Barang	11.237.678.250,00	10.694.349.741,00	543.328.509,00
2.1.3	Belanja Bunga			
2.1.4	Belanja Subsidi			
2.1.5	Belanja Hibah			
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial			
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan			
2.2	BELANJA MODAL	14.307.312.550,00	14.241.008.800,00	66.303.750,00
2.2.1	Belanja Tanah			
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	5.400.995.000,00	5.345.532.250,00	55.462.750,00
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	8.906.317.550,00	8.895.476.550,00	10.841.000,00
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan			
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya			
2.2.6	Belanja Aset Lainnya			
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA			
2.3.1	Belanja Tidak Terduga			
	JUMLAH	69.190.307.450,00	68.158.982.498,00	1.031.324.952,00

Nomor Urut	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih/Kurang
1	2	3	4	5
2.4	TRANSFER			
2.4.1	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten			
2.4.2	Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten			
2.4.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten			
	Surplus/(Defisit)	(66.953.748.950,00)	(65.977.149.700,00)	(1.086.050.654,00)
3	PEMBIAYAAN			
3.1	PENERIMAAN DAERAH			
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)			
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan			
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah			
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah			
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah			
3.2	PENGELUARAN DAERAH			
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan			
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah			
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang			
3.2.3	Pemberian Pinjaman Daerah			
	JUMLAH			
	Pembiayaan Netto			
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(66.953.748.950,00)	(65.977.149.700,00)	(1.086.050.654,00)

Lamongan, 15 Januari 2011

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Drq SRI HARTANI

Pembina Tk. I

NIP. 19630406 198911 2 001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

Pelaksanaan Otonomi Daerah yang diamanahkan didalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah memberi penegasan bahwa Otonomi Daerah harus dilaksanakan secara nyata, yang bertujuan untuk memungkinkan Daerah mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri agar berdaya guna dan berhasil guna dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Agar Pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan dilaksanakan secara bertanggung jawab, maka Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan wajib berupaya melaksanakan pengelolaan keuangan Daerah dengan baik . Oleh sebab itu penyusunan Laporan keuangan di masing masing SKPD dapat digunakan sebagai prioritas pendukung mewujudkan good governance.

Perlu kami sampaikan dengan Hormat bahwa dalam Laporan Keuangan yang kami buat tersusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku ,transparansi karena dapat secara muda digunakan sebagai bahan audit dan berfungsi sebagai pengawasan.dan juga dapat memberikan kemampuan masyarakat untuk menilai pelaksanaan atas pembelanjaan keuangan Daerah.

Bahwa pada dasarnya Laporan Keuangan memiliki maksud dan tujuan antara lain:

1. Memberikan penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja pada tahun anggaran 2010
2. menjelaskan terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2010**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

Pelaksanaan Otonomi Daerah yang diamanahkan didalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah memberi penegasan bahwa Otonomi Daerah harus dilaksanakan secara nyata, yang bertujuan untuk memungkinkan Daerah mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri agar berdaya guna dan berhasil guna dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Agar Pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan dilaksanakan secara bertanggung jawab, maka Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan wajib berupaya melaksanakan pengelolaan keuangan Daerah dengan baik . Oleh sebab itu penyusunan Laporan keuangan di masing masing SKPD dapat digunakan sebagai prioritas pendukung mewujudkan good governance.

Perlu kami sampaikan dengan Hormat bahwa dalam Laporan Keuangan yang kami buat tersusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku ,transparansi karena dapat secara muda digunakan sebagai bahan audit dan berfungsi sebagai pengawasan.dan juga dapat memberikan kemampuan masyarakat untuk menilai pelaksanaan atas pembelanjaan keuangan Daerah.

Bahwa pada dasarnya Laporan Keuangan memiliki maksud dan tujuan antara lain:

1. Memberikan penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja pada tahun anggaran 2010
2. menjelaskan terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

3. Memberikan gambaran terhadap perkembangan kekayaan Daerah (pada lingkup yang dimiliki Dinas Kesehatan sebagai Satuan Kerja Pemerintah Daerah)
4. Merupakan Kelengkapan Dokumen dalam penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran Kepala Daerah.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Didalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2009 didasarkan pada ketentuan ketentuan sebagai berikut :

1. Undang – Undang Nomor 28 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih Dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 nomor 75 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851).
2. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4286).
3. Undang -Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355).
4. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437).
5. Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pertimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4462).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022)
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akutansi Pemerintah).

8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4573)
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah).
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 11 tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2010 merupakan penjelasan secara kualitatif dan kuantitatif atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2010, adapun sistematika penulisannya disusun sebagai berikut ;

1. Bab I Pendahuluan, memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan, Penjelasan mengenai Peraturan Perundang undangan sebagai landasan penyusunan Laporan Keuangan Daerah.
2. Bab II, Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.
3. Bab III Kebijakan Akutansi yang diterapkan di Kabupaten Lamongan dengan menganut pada standar Prinsip Akutansi yang berlaku Umum (PABU).
4. Bab IV Penjelasan pos- pos Laporan Keuangan , memuat secara rinci penjelasan masing masing pada laporan Keuangan yakni Realisasi Pendapatan Belanja dan pembiayaan, Aset Kewajiban, ekuitas dana serta komponen komponen Laporan Arus Kas.
5. Bab V Penjelasan atas informasi informasi non Keuangan, membuat informasi non keuangan, memuat informasi tentang hal hal yang belum diinformasikan dari informasi non keuangan.
6. Bab VI Penutup, memuat uraian penutup, memuat uraian penutup yang dapat berupa kesimpulan kesimpulan penting tentang Laporan Keuangan.

BAB II

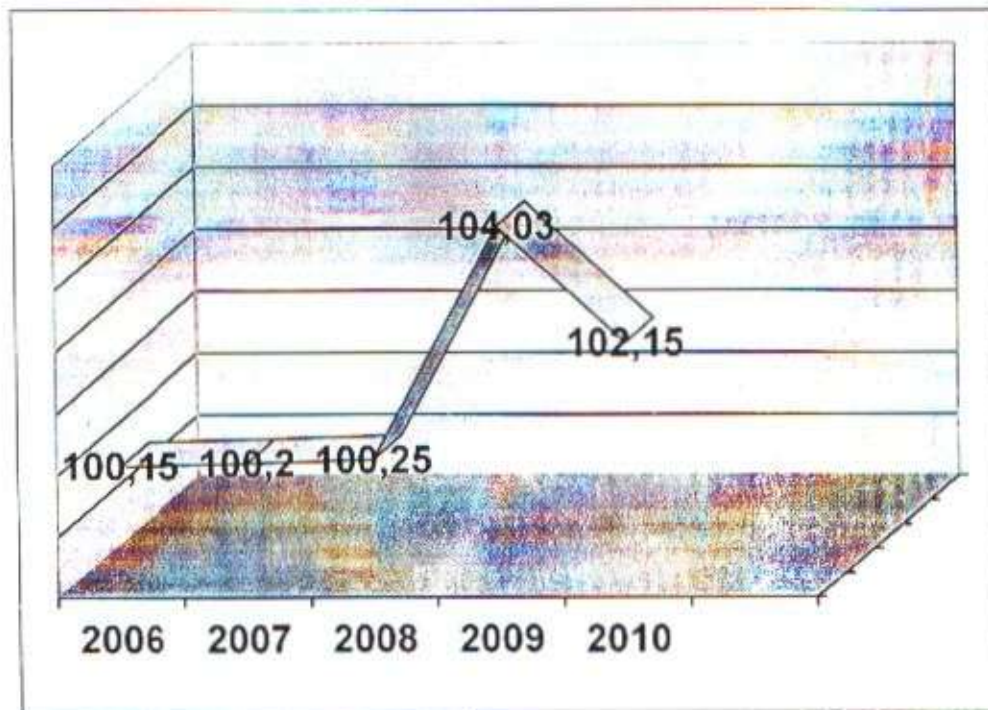
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan

Pendapatan Asli Daerah.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari Tahun ke Tahun mencapai perkembangan yang baik di Kabupaten Lamongan terutama pada pencapaian Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Unit Pelayanan Puskesmas se Kabupaten Lamongan. Pada setiap tahunnya mengalami kenaikan dari 10 % sampai dengan 25 % dari penetapan pencapaian tahun sebelumnya . Hal semacam ini menunjukkan adanya kenaikan kapasitas fiskal dengan tingkat pertumbuhan Ekonomi Daerah yang semakin meningkat . Oleh sebab itu pencapaian tersebut sebagai upaya intensifikasi dan ekstensifikasi untuk meningkatkan Pendapatan Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan Pembangunan, mengingat proses pelaksanaannya diperlukan Dana yang selalu meningkat. Secara Keseluruhan tahun 2010 sebesar Rp. 2.181.832.798,- mencapai 95,16 % dari Target Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan setelah perubahan. Dari sisi Kuantitas apabila dibandingkan tahun sebelumnya dimana pendapatan Daerah mengalami perubahan realisasi yang meningkat sebesar Rp.1.738.664.500,-. Sehubungan dengan hal demikian hasil pemantauan dapat diprediksi kenaikan rata- rata perbulan sebesar 6,6 %.katagori pencapaian 100 %.(lebih).

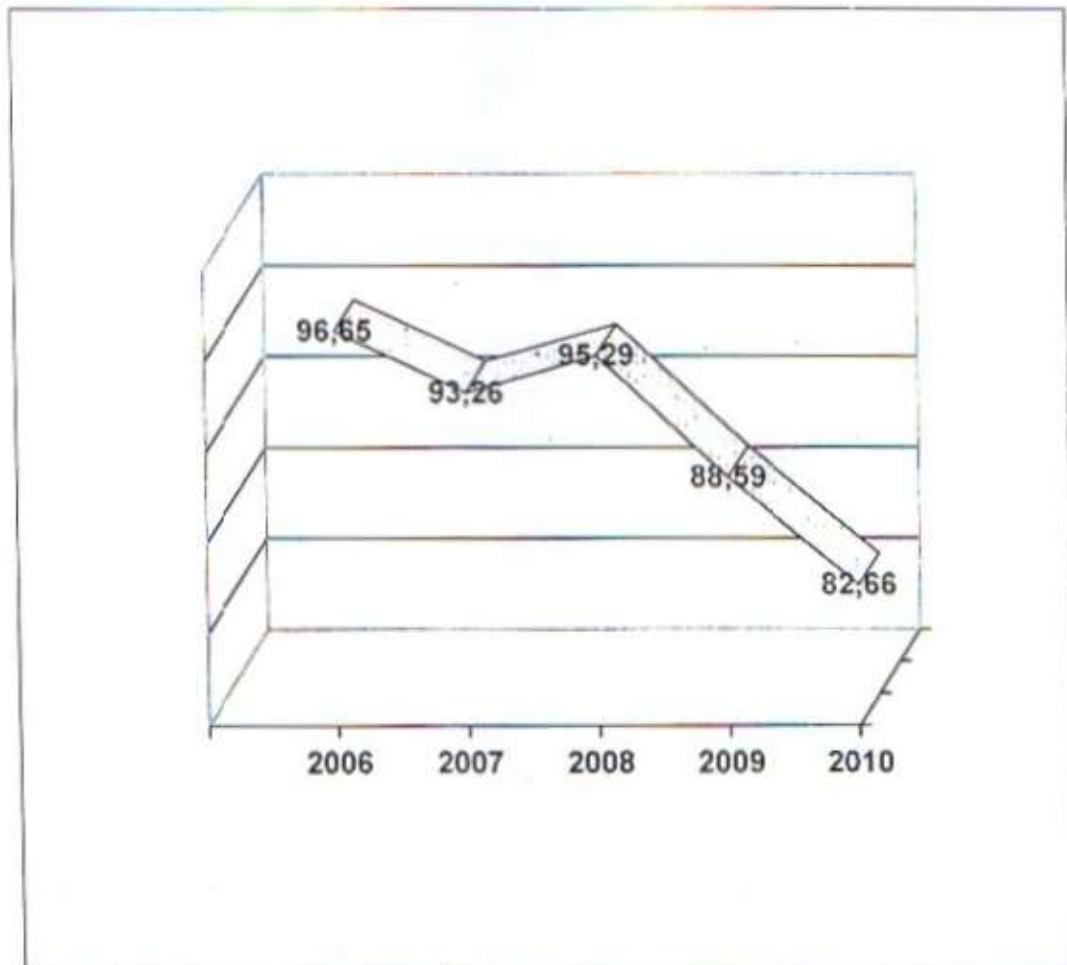
Grafik 2.1.
Prosentase Perkembangan Realisasi Pendapatan
Tahun 2006 – 2010



Tingkat Kinerja Realisasi Pendapatan Tahun 2010 tertinggi adalah Hasil Retribusi Pelayanan RAWAT INAP UMUM dengan prediksi pendapatan terakhir dari Rp.669.002.000,- menjadi Rp. 1.029.951.000 ketetapan ketentuan pendapatan,yang kedua ADMINISTRASI KARCIS dari Rp. 83.856.000 menjadi Rp. 108.286.500,- yang ketiga LABORATORIUM dari Rp. 100.310.000,- menjadi Rp. 146.673.000,- TINDAKAN/ OPERASI dari Rp. 198.509.000,- menjadi 249.895.000,- PEMERIKSAAN CALON PENGANTIN/ CPW dari Rp. 84.987.500,- menjadi Rp. 99.753.000,- adapun yang lain, kami berupaya untuk menyetarakan kenaikan yang optimal, sesuai kondisi wilayah kerja masing – masing Puskesmas.

Belanja Daerah.

Tingkat Realisasi Belanja Daerah Tahun 2010 mencapai sebesar Rp. 69.190.307.450,- atau sebesar 82,66 %. Dibandingkan dengan Tahun 2009 tingkat realisasi tersebut turun mencapai 17,94 % . Secara rata rata tingkat kinerja , selama 5 tahun terakhir .



2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Ada beberapa hambatan dan kendala dalam tingkat Realisasi Belanja Daerah Tahun 2010 sehingga belanja hanya mencapai 82,66 % yaitu ada beberapa kegiatan dalam pengadaan Kontruksi gedung belum bisa terealisasi seoptimal mungkin itu di karenakan menyesuaikan kegiatan berdasarkan kontrak dan aturan SAB yang ada serta menyesuaikan kegiatan yang ada. Diantaranya Honor menyesuaikan penunjukan Tim

Panitia dan Kegiatan yang ada. Sisa kontrak yang tidak harus diserap. Terkait dengan Pabrikan yang memproduksi barang yang kita butuhkan.

BAB III

PENJELASAN POS POS LAPORAN KEUANGAN.

3.1. Pendapatan

Pendapatan yang kami himpun dengan target pada APBD tahun 2010 telah dialokasikan sebesar Rp. 2.328.478.884,-,- pada penjelasan terealisasi Rp.2.144.632.798,-,- sehingga terjadi penurunan dari target sebesar Rp.183.846.086,- atau tecapai 102,15 %. Data tersebut sebagai berikut :

No.	Komponen Pendapatan	APBD 2010		%
		Target	Realisasi	
1.	Administrasi/ Karcis	101.244.000,-	108.286.500,-	106,96 %
2.	Tindakan / Operasi	225.765.500,-	2.469.895.000,-	110,69 %
3.	Rawat Inap Umum	1.078.775.000,-	1.029.951.000,-	95,47 %
4.	PHB / Askes	602.000.000,-	510.074.298,-	84,72 %
5.	Laboratorium	135.084.000,-	146.673.000,-	108,58 %
6.	Pemeriksaan Calon Pengantin	93.690.000,-	99.753.000,-	106,47 %
	Jumlah	2.328.478.884,-	2.144.632.798,-	102,15 %

3. 2. Belanja Daerah

Belanja Daerah dalam APBD Tahun Anggaran 2010 secara keseluruhan dari alokasi sebesar Rp. 69.190.307.450,- telah terealisasi sebesar Rp.68.031.072.400,- sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp.1.139.235.050.atau 98,32 %

Adapun untuk melihat tingkat realisasi dari belanja Daerah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

N0.	Uraian	Anggaran setelah perubahan	Realisasi	Kurang lebih	Persentase
1	2	3	4	5	6
	Belanja	54.882.994.900	53.654.914.540	1.228.080.360	97,76 %
1.1. 1	Belanja Pegawai	43.645.316.650	43.216.903.957	428.412.693	99,01 %
1.1. 2	Belanja Barang dan jasa	11.237.678.250	10.438.010.583	799.667.667	92,88 %
2.2.	Belanja Modal	14.307.312.550	14.241.008.800	66.303.750	99,54 %
2.2. 1	Belanja Peralatan dan Mesin	5.440.995.000	5.345.532.250	55.462.750	99,04%
2.2. 2	Belanja Gedung & Bangunan	8.906.317.550	8.895.476.550	10.841.000	99,88 %
2.2. 3.	Belanja Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0,00%
	Jumlah	69.190.307.450	68.031.072.400	1.159.235.050	98,32 %

3.2.1. Belanja Operasional.

Kelompok belanja operasi yang dialokasikan sebesar Rp. 69.190.307.450,- telah terealisasi sebesar Rp. 68.158.982.498,- sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp. 1.031.324.952,- atau 98,51 %. Sisa Belanja ini sebagian besar berasal belanja Pegawai yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran gaji pegawai selama tahun 2010 dan sisa belanja barang yang tidak dipergunakan dengan menyesuaikan kebutuhan dari kegiatan kegiatan yang dilakukan serta adanya sisa dana diantaranya Belanja Air, Listrik, Telpon, Honorarium Paramedis, Honor Pegawai Honorer Tidak Tetap.

Belanja Operasi tersebut terdiri dari :

- 1). Belanja Pegawai yang dialokasikan sebesar Rp. 41.804.891.000,- telah terealisasi sebesar telah terealisasi sebesar Rp. 41.577.234.062,- dan terdapat sisa dana sebesar Rp. 227.656.938,- atau 99,46 % dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Gaji dan Tunjangan dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 40.927.537.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 40.710.814.062,- dan terdapat sisa dana sebesar Rp. 216.722.938,- atau 99,47%;
 - b. Belanja Tambahan Penghasilan dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 877.354.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 866.420.000,- dan terdapat sisa dana sebesar Rp. 10.934.000 atau 98,75%;
 - c. Belanja Honorarium PNS dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 822.029.650,- telah terealisasi sebesar Rp. 818.313.950,- dan terdapat sisa dana sebesar Rp. 3.715.700,- atau 99,55 %;
 - d. Belanja Honorarium Non PNS dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 1.005.760.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 815.559.945,- dan terdapat sisa dana sebesar Rp. 190.200.055,- atau 81,09%;
 - e. Belanja Lembur dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 12.636.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 12.516.000,- dan terdapat sisa dana sebesar Rp. 120.000,- atau 99,05 %;

- 2). Belanja Barang dan Jasa yang dialokasikan sebesar Rp 11.237.678.250,- terealisasi sebesar Rp. 10.694.349.741,- sehingga terdapat sisa sebesar Rp543.328.509,- atau 95,17% dengan rincian sebagai berikut :
- a. Belanja Bahan Pakai Habis dari Plafon Anggaran sebesar Rp 850.701.150,- telah terealisasi sebesar Rp.836.605.150,- dan terdapat sisa dana sebesar Rp14.096.000,- atau 98,34 %.
 - b. Belanja Bahan / Material dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 7.227.540.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 7.030.995.500,- dan terdapat sisa sebesar Rp.196.544.500,- atau 97,28 %
 - c. Belanja Jasa Kantor dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 1.494.201.000,- telah terealisasi sebesar Rp 1.174.771.991,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 319.429.009,- atau 78,62 %.
 - d. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor dari Plafon Anggaran sebesar Rp.91.913.000,- telah terealisasi sebesar Rp.83.828.500,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 8.084.500,- atau 91,20 %.
 - e. Belanja Cetak dan Penggandaan dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 235.506.600,- telah terealisasi sebesar Rp. 232.906.600,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 2.600.000,- atau 98,90 %.
 - f. Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang / Parkir dari Plafon Anggaran sebesar Rp.9.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.9.000.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp.0,00 atau 100%.
 - g. Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor dari Plafon Anggaran sebesar Rp.2.500.000,- telah terealisasi sebesar Rp.2.500.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp.0,00 atau 100%.
 - h. Belanja Makanan dan Minuman dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 962.680.500,- telah terealisasi sebesar Rp. 962.582.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 98.500,- atau 99,99 %.

- i. Belanja Perjalanan Dinas dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 263.896.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 263.370.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 526.000,- atau 99,80 %.
- j. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis dari Plafon Anggaran sebesar Rp.27.910.000,- telah terealisasi sebesar Rp.27.910.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp.0,- atau 100 %.
- k. Belanja Pihak Ketiga dari Plafon Anggaran sebesar Rp.54.750.000,- telah terealisasi sebesar Rp.52.800.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp.1.950.000,- atau 96,44 %.
- l. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis dari Plafon Anggaran sebesar Rp.17.080.000,- telah terealisasi sebesar Rp.17.080.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp.0, atau 100 %.

3.2.2. Belanja Modal

Kelompok Belanja Modal yang dialokasikan sebesar Rp. 14.307.312.500,- terealisasi sebesar Rp. 14.241.008.800,- sehingga terdapat sisa sebesar Rp. 66.303.750,- atau 99,54%. Sisa Belanja ini sebagian besar berasal dari kegiatan proyek yang dilakukan dengan menyesuaikan besarnya kontrak pekerjaan.

Belanja Modal tersebut terdiri dari :

- 1). Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Angkutan Darat tidak Bermotor yang dialokasikan sebesar Rp. 1.250.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 1.250.000,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp.0,- atau 100%.
- 2). Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor yang dialokasikan sebesar Rp.53.485.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 53.485.000,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp. 0,- atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Modal Pengadaan AC / Alat pendingin dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 3.485.000,- telah terealisasi sebesar Rp.3.485.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,00 atau 100%.

- b. Belanja Modal Pengadaan Peralatan promosi dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.50.000.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,- atau 100 %
- 3). Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor yang dialokasikan sebesar Rp.48.190.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 48.190.000,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp. 0,- atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Modal Pengadaan Almari dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 11.880.000,- telah terealisasi sebesar Rp.11.880.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp0,- atau 100 %.
 - b. Belanja Modal Pengadaan Tangga Lipat dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 680.000,- telah terealisasi sebesar Rp.680.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,00 atau 100%
 - c. Belanja Modal Pengadaan Asbak dari Plafon Anggaran sebesar Rp.35.630.000,- telah terealisasi sebesar Rp.35.630.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,00 atau 100%
- 4). Belanja Modal Pengadaan Komputer yang dialokasikan sebesar Rp.52.750.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 52.750.000,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp. 0,- atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Modal Pengadaan Komputer mainframe/ server dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 9.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.9.000.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,- atau 100 %.
 - b. Belanja Modal Pengadaan Komputer / PC dari Plafon Anggaran sebesar Rp 24.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.24.000.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,- atau 100 %
 - c. Belanja Modal Pengadaan Komputer Note Book dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 13.500.000,- telah terealisasi sebesar Rp.13.500.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp0,- atau 100 %
 - d. Belanja Modal Pengadaan Printer dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 6.250.000,- telah terealisasi sebesar Rp.6.250.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp.0,- atau 100 %

- 5). Belanja Modal Pengadaan Mebeulair yang dialokasikan sebesar Rp.476.450.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 471.272.850,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp. 5.177.150,- atau 98.91 % dengan rincian sebagai berikut :
- a. Belanja Modal Pengadaan Meja Kerja dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 345.199.800,- telah terealisasi sebesar Rp.340.998.625,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 4.201.175,- atau 98,78 %.
 - b. Belanja Modal Pengadaan Kursi Kerja dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 18.525.200,- telah terealisasi sebesar Rp.18.455.900,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 69.300,- atau 99,63%
 - c. Belanja Modal pengadaan tempat Tidur dari Plafon Anggaran Sebesar Rp. 28.875.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 28.776.825,- dan terdapat sisa Rp. 98.175,- atau 99,66 %.
 - d. Belanja Modal Pengadaan Sofa dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 3.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.3.000.000,-dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,00 atau 100%
 - e. Belanja Modal Pengadaan Meja Kursi Tamu dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 26.950.000,-telah terealisasi sebesar Rp.26.680.500,-dan terdapat sisa sebesar Rp. 269.500,- atau 99,00 %
 - f. Belanja Modal Pengadaan Almari kantor dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 53.900.000,-telah terealisasi sebesar Rp.53.361.000,-dan terdapat sisa sebesar Rp. 539.000,- atau 99,00 %
- 6). Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur yang dialokasikan sebesar Rp.195.500.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 195.490.000,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp10.000,- atau 99,99 %
- a. Belanja Modal Pengadaan Kulkas dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 6.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.6.000.000,-dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,- atau 100 %

- b. Belanja Modal Pengadaan Pompa Air dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 1.500.000,- telah terealisasi sebesar Rp.1.500.000,-dan terdapat sisa sebesar Rp. 10.000,- atau 100 %
 - b. Belanja Modal Pengadaan KITCHEN/ GIZI dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 188.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.1187.990.000,-dan terdapat sisa sebesar Rp. 10.000,- atau 99,99 %
- 7). Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Studio yang dialokasikan sebesar Rp 6.500.000,- telah terealisasi sebesar Rp 6.500.000,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp. 0,- atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :
- a. Belanja Modal Pengadaan Kamera dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 3.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp.3.000.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 0,- atau 100 %.
 - b. Belanja Modal Pengadaan Handycam dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 3.500.000,- telah terealisasi sebesar Rp.3.500.000,- dan terdapat sisa sebesar Rp0,- atau 100 %
- 8). Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Kedokteran yang dialokasikan sebesar Rp.4.565.970.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 4.515.694.400,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp. 50.275.600,- atau 98,90 % dengan rincian sebagai berikut :
- a. Belanja Modal Pengadaan Alat kedokteran Umum dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 3.226.410.000,- telah terealisasi sebesar Rp.3.190.717.780,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 35.692.220,- atau 98,89 %.
 - b. Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 620.039.400,- telah terealisasi sebesar Rp.618.910.930,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 1.128.470,- atau 99,82 %
 - c. Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Bedah dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 265.212.600,- telah terealisasi sebesar Rp.263.771.200,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 1.441.400,- atau 99,46 %
 - d. Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Anak dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 155.805.000,- telah terealisasi sebesar Rp.154.805.200,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 999.800,- atau 99,36 %

- e. Belanja Modal Pengadaan Alat Kebidanan dan Penyakit Kandungan dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 216.453.000,- telah terealisasi sebesar Rp.205.939.250,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 10.513.750,- atau 95,14 %
- f. Belanja Modal Pengadaan Alat- alat penyakit Dalam/ Internis dari Plafon Anggaran sebesar Rp. 82.050.000,- telah terealisasi sebesar Rp.81.550.040,- dan terdapat sisa sebesar Rp. 499.960,- atau 99,39 %
- 9). Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Laboratorium Kesehatan Lingkungan yang dialokasikan sebesar Rp.900.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 900.000,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp. 0,- atau 100 %
- 10). Belanja Modal Pengadaan Kontruksi Bangunan yang dialokasikan sebesar Rp.8.906.317.550,- telah terealisasi sebesar Rp. 8.895.476.550,- sehingga terdapat Sisa dana sebesar Rp10.841.000,- atau 99,88 %

3.3. ASET

3.3.1. ASET LANCAR

Persediaan Bahan Pakai Habis / Material

Persediaan yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Dinas. Termasuk dalam persediaan adalah barang-barang yang dimaksudkan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Adanya Persediaan Bahan Pakai Habis di Dinas Kesehatan berupa Alat Tulis Kantor, Cetakan, Obat – obatan dan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sebesar Rp. 5.637.670.612,- Rincian jumlah persediaan sebagaimana terlampir.

3.3.2 ASET TETAP

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset Tetap dapat diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan

andal dan juga dapat diakui pada saat aset diterima atau kepemilikannya dan atau kepengusaannya berpindah. Untuk diperoleh nilai aset sesungguhnya Aset Tetap juga mencatat biaya perolehan, apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat dari Aset Tetap yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan Per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

DINAS KESEHATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010

URAIAN	SALDO AWAL Tgl. 01 Jan 2010	PENAMBAHAN Tahun 2010	PENGURANGAN Tahun 2010	TAHUN 2009
1. Belanja Tanah	10.719.639.664,00	-	-	10.719.639.664,00
a. Tanah	10.719.639.664,00	-	-	10.719.639.664,00
2. Belanja Peralatan dan Mesin	39.741.382.413,00	5.427.942.974,00	-	34.313.439,00
a. Alat Angkutan	8.690.336.811,00	1.250.000,00	-	8.689.086.811,00
b. Alat Bengkel	2.091.000,00	-	-	2.091.000,00
c. Alat Pertanian	3.905.500,00	-	-	3.905.500,00
d. Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.704.007.789,00	850.823.850,00	-	3.853.183.939,00
e. Alat Studio dan Komunikasi	336.580.546,00	6.569.000,00	-	330.011.546,00
f. Alat Ukur	119.724.000,00	-	-	119.724.000,00
g. Alat Kedokteran	25.513.192.939,00	4.688.004.400,00	-	20.825.188.539,00
h. Alat Laboratorium	491.148.104,00	900.000,00	-	490.248.104,00
i. Alat Keamanan	-	-	-	-
3. Belanja Gedung dan Bangunan	76.131.435.850,00	38.604.149.600,00	-	37.527.286.250,00

DINAS KESEHATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010

Bangunan Gedung	76.131.435.850,00	38.604.149.600,00	-	37.527.286.250,00
Monumen	-	-	-	-
4. Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan	77.857.000,00	-	-	77.857.000,00
Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Bangunan air	3.100.000,00	-	-	3.100.000,00
Instalasi	16.000.000,00	-	-	16.000.000,00
Jaringan	58.757.000,00	-	-	58.757.000,00
5. Aset Tetap Lainnya	70.575.250,00	-	-	70.575.250,00
Buku Perpustakaan	38.185.250,00	-	-	38.185.250,00
Barang Bercorak Kebudayaan	32.390.000,00	-	-	32.390.000,00
Hewan / Ternak & Tumbuhan	-	-	-	-
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	29.742.986.550,00	-	29.742.986.550,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	29.742.986.550,00	-	29.742.986.550,00
JUMLAH	126.740.890.177,00	35.209.533.673,00		78.172.658.153,00

Penjelasan :

Aset tetap yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan adalah aset dalam bentuk tanah, peralatan, gedung, jalan, irigasi, dan jaringan yang diperoleh baik dari Penambahan maupun Hibah dari Pusat. dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Dinas. Aset Tetap sendiri mengalami penambahan di setiap tahunnya hal itu terjadi karena adanya mutasi barang maupun hibah dari Pusat. yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat, Saldo awal dari aset tetap secara keseluruhan dari alokasi sebesar Rp.126.740.890.197,00 telah mengalami Penambahan sebesar Rp. 14.289.106.024,00 sehingga total keseluruhan aset yang ada sebesar Rp. 126.740.890.197,00 atau 12,71%

Aset Tetap yang dimiliki Dinas Kesehatan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Aset Tetap dapat dijelaskan dalam Kolom Tahun 2010 diperoleh sebesar Rp.112.353.916.689,00 terdiri dari :

1. Belanja Tanah memiliki saldo awal sebesar Rp. 10.719.639.684,00 memiliki nilai tetap dalam arti tidak mengalami penambahan maupun pengurangan sehingga diperoleh sebesar Rp. 10.719.639.684,00 atau 0,00%
2. Belanja Peralatan dan Mesin memiliki saldo awal sebesar Rp. 34.313.439.439,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 39.741.382.413,00 sehingga diperoleh sebesar Rp. 5.427.942.974.00 atau 15,82 % dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Alat Angkutan memiliki saldo awal sebesar Rp. 8.689.086.811,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 1.250.000,00 sehingga diperoleh sebesar Rp.8.690.336.811,00 atau 4,57%
 - b. Alat Bengkel memiliki saldo awal sebesar Rp. 2.091.000,00 tidak ada penambahan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 2.091.000,00 atau 0,00%
 - c. Alat Pertanian memiliki saldo awal sebesar Rp. 3.905.500,00 tidak ada penambahan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 3.905.500,00 atau 0,00%

- d. Alat Kantor dan Rumah Tangga memiliki saldo awal sebesar Rp. 3.853.183.939,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 850.823.850,00 sehingga diperoleh sebesar Rp. 4.704.007.789,00 atau 22,08 %
 - e. Alat Studio dan komunikasi memiliki saldo awal sebesar Rp. 330.011.546,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 6.569.000,00 sehingga diperoleh sebesar Rp. 336.580.546,00 atau 1,99 %
 - f. Alat Ukur memiliki saldo awal sebesar Rp. 119.724.000,00 tidak mengalami penambahan sebesar sehingga tetap sebesar Rp. 119.724.000,00 atau 0,00 %
 - g. Alat Kedokteran memiliki saldo awal sebesar Rp. 20.825.188.539,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 4.688.004.400,00 sehingga nilai perolehan sebesar Rp. 25.513.192.939,00 atau 22,51 %
 - h. Alat Laboratorium memiliki saldo awal sebesar Rp. 490.248.104,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 900.000,00 sehingga diperoleh sebesar Rp. 491.148.104,00 atau 0,18 %
3. Belanja Gedung dan Bangunan memiliki saldo awal sebesar Rp. 37.527.286.250,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 38.604.149.600,00 sehingga diperoleh sebesar Rp. 76.131.435.850,00 atau 102,87 % dengan rincian sebagai berikut :
- a. Bangunan Gedung memiliki saldo awal sebesar Rp. 37.527.286.250,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 38.604.149.600,00 sehingga diperoleh sebesar Rp. 76.131.435.850,00 atau 102,87 %
 - b. Monumen memiliki saldo awal sebesar Rp. 0,00 mengalami penambahan sebesar Rp. 0,00 sehingga diperoleh sebesar Rp. 0,00 atau 0,00%
4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan memiliki saldo awal sebesar Rp. 77.857.000,00 tidak mengalami penambahan dan pengurangan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 77.857.000 atau 0,00% dengan rincian sebagai berikut :

- a. Bangunan Air memiliki saldo awal sebesar Rp. 3.100.000,00 tidak mengalami penambahan dan pengurangan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 3.100.000,00 atau 0,00%
 - b. Bangunan Instalasi memiliki saldo awal sebesar Rp. 16.000.000,00 tidak mengalami penambahan dan pengurangan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 16.000.000,00 atau 0,00%
 - c. Bangunan Jaringan memiliki saldo awal sebesar Rp. 58.757.000,00 mengalami penambahan dan pengurangan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 58.757.000,00 atau 0,00%
5. Asset Tetap Lainnya memiliki saldo awal sebesar Rp. 70.575.250,00 tidak mengalami penambahan dan pengurangan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 70.575.250,00 atau 0,00% dengan rincian sebagai berikut :
- a. Buku Perpustakaan memiliki saldo awal sebesar Rp. 38.185.250,00 tidak mengalami penambahan dan pengurangan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 38.185.250,00 atau 0,00%
 - b. Barang Bercorak Kebudayaan memiliki saldo awal sebesar Rp. 32.390.000,00 tidak mengalami penambahan dan pengurangan sehingga diperoleh tetap sebesar Rp. 32.390.000,00 atau 0,00%
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
- Adanya Konstruksi Dalam Pengerjaan memiliki saldo awal sebesar Rp. 29.742.986.550,00 tidak mengalami penambahan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 %.

3.4. ASET LAIN-LAIN

Aset Tak Berwujud

- a. Asset tetap lainnya memiliki saldo awal sebesar Rp. 90.523.900,- tidak mengalami perubahan sehingga tetap tidak ada penambahan.

3.5. EKUITAS DANA

a. Ekuitas Dana Lancar

Adanya Cadangan Persediaan di Dinas Kesehatan berupa Alat Tulis Kantor, Cetakan, Obat – obatan sebesar Rp. 5.637.670.612,00

b. Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan Pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, asset tetap, dan asset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Rincian Ekuitas Dana yang diinvestasikan dari Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

URAIAN	TAHUN 2009	TAHUN 2010
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp.112.451.784.173,00	Rp.126.740.890.197,00
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	Rp. 90.523.900,00	Rp. 90.523.900,00
Saldo Ekuitas Dana Yang Diinvestasikan	Rp.112.361.260.273,00	Rp.126.650.366.297,00

Pada Tahun Anggaran 2009 telah diinvestasikan dana sebesar Rp.112.361.260.273,00 dan untuk Tahun Anggaran 2010 diinvestasikan dana sebesar Rp. 126.650.366.297,00 sehingga ada Kenaikan dana yang diinvestasikan dari Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 14.289.106.024,00 atau 11,28 %

BAB V PENUTUP

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan tahun 2010 disusun dalam rangka pelaksanaan penggunaan Belanja Dana APBD yang di Pertanggung Jawabkan Kepada Dinas Kesehatan untuk dilaksanakan secara transparansi dan aktuntabilitas . Perlu kami sampaikan bahwa apa yang sudah di Laporkan masih jauh dari kesempurnaan kemungkinan masih banyak terdapat hal hal yang masih tidak teratur dan masih berbelit belit terutama pada uraian kata serta tata bahasa namun dalam pelaporan keuangannya InsyaAllah jelas dapat dipertanggungjawabkan secara akurat

Demikian uraian kata penutup yang dapat kami tuliskan kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Tahun tahun mendatan.Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya bagi semua pihak yang membantu terbuatnya buku Laporan Pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan..

Lamongan, 15 Januari 2011

Kuasa Pengguna Anggaran
Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan



Drg SRI HARTANI
NIP. 19630406 198911 2 001